

ABSTRAK

Penelitian ini perlu menerangkan apa yang akan diteliti dan apa yang ingin dicapai. Untuk itu, berdasarkan pada rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun buncis (*phaseolus vulgaris l.*) terhadap peningkatan jumlah fibroblast kulit dalam penyembuhan luka bakar pada tikus putih jantan galur wistar. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian uji efektivitas pemberian ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) terhadap peningkatan jumlah fibroblast bekas luka bakar pada kulit tikus (*Rattus norvegicus*) galur wistar selama 14 hari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil uji fitokimia pemberian ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) yang dilakukan, kandungan fitokimia dalam pemberian ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) yang ditemukan adalah flavonoid dan tanin, alkanoid, glikosida sedangkan kandungan saponin tidak ditemukan. Kelompok pemberian gel ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dosis 10% lebih efektif terhadap penyembuhan luka bakar pada tikus putih dibandingkan dengan kelompok pemberian pemberian ekstrak daun buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) 2,5% dan 5%.

Keyword : Peningkatan Jumlah Fibroblast, Luka Bakar, Ekstrak Dan Buncis